

Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia
 Volume 4, Nomor 5, Agustus 2025, Halaman 28-32
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 e-ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.16994289)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.16994289>

Sosialisasi Pentingnya Menabung dengan Metode Kreatif pada Anak Usia Dini di TK Lilik dan TK Putra Anugrah 2 pada Kelurahan Air Dingin

Hussein Al Muthadeebillah¹, Jannati Zerlina², Siti Nur Fitriyah³, Fanisa Adri Anjani⁴,
 Benedikta Angel Sitohang⁵, Filla Sri Rahayu⁶, Syahrani Ramadhanti Daulay⁷, Adinda Putri
 Faradillah⁸, Annisa Septina⁹, Nurhayani¹⁰, Tengku Fadilla Oktariza¹¹

¹⁻¹¹ Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Riau

Email: hussein.al.muthadeebillah@lecturer.unri.ac.id¹, jannati.zerlina3580@student.unri.ac.id²,
siti.nur0041@student.unri.ac.id³, fanisa.adri3333@student.unri.ac.id⁴, benedikta.angel4038@student.unri.ac.id⁵,
filla.sri1752@student.unri.ac.id⁶, syahrani.ramadhanti5479@student.unri.ac.id⁷,
adinda.putri5002@student.unri.ac.id⁸, annisaseptina0044@student.unri.ac.id⁹,
nurhayani1753@student.unri.ac.id¹⁰, tengku.fadilla5001@student.unri.ac.id¹¹

Abstrak

Budaya menabung di Indonesia masih relatif rendah, terutama karena kurangnya pendidikan literasi keuangan sejak dini. Artikel ini membahas Program Sosialisasi Kebiasaan Menabung yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN MBKM Universitas Riau di Kelurahan Air Dingin, dengan sasaran anak-anak usia TK. Program ini bertujuan untuk menanamkan kebiasaan menabung melalui metode kreatif dan partisipatif seperti menghias celengan, mewarnai pasir warna-warni, dan permainan edukatif. Hasil penelitian menunjukkan respons positif dari anak-anak dan guru, dengan peningkatan pemahaman konsep menabung dan motivasi untuk menyisihkan uang saku. Meskipun terdapat tantangan seperti perilaku menabung yang tidak konsisten di kalangan anak-anak, program ini berhasil mencapai tujuannya dan menjadi langkah awal yang strategis dalam membentuk kesadaran keuangan dan kebiasaan mengelola keuangan yang bertanggung jawab sejak dini. Keberlanjutan program ini sangat bergantung pada dukungan berkelanjutan dari orang tua dan sekolah.

Kata kunci: literasi keuangan, anak usia dini, kebiasaan menabung, pendidikan kreatif, KKN MBKM

Abstract

The saving culture in Indonesia remains relatively low, largely due to the lack of early financial literacy education. This article discusses the Saving Habits Socialization Program conducted by KKN MBKM students from University of Riau in Kelurahan Air Dingin, targeting kindergarten-aged children. The program aimed to instill saving habits through creative and participatory methods such as decorating piggy banks, coloring with colored sand, and educational games. The results showed a positive response from both children and teachers, with improved understanding of saving concepts and increased motivation to set aside pocket money. Despite challenges such as inconsistent saving behavior among children, the program successfully met its objectives and serves as a strategic first step in shaping financial awareness and responsible money habits from an early age. The sustainability of the program depends heavily on continued support from parents and schools.

Keywords: financial literacy, early childhood, saving habits, creative education, KKN MBKM

Article Info

Received date: 25 July 2025

Revised date: 27 July 2025

Accepted date: 20 Agustus 2025

PENDAHULUAN

Budaya menabung di Indonesia sendiri masih tergolong rendah bila dibandingkan dengan beberapa negara lain. Data yang dikemukakan oleh Rosmadewi et al. (2024) menunjukkan bahwa “rendahnya tingkat kecenderungan menabung dapat dilihat dari marginal propensity to save masyarakat, meskipun pendapatan nasional terus mengalami peningkatan”. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan tidak secara otomatis diiringi dengan peningkatan kesadaran finansial masyarakat. Salah satu penyebabnya adalah minimnya literasi keuangan, termasuk pada anak-anak, di mana pembelajaran mengenai pengelolaan uang sering kali dianggap belum penting atau bahkan tabu untuk diperkenalkan pada usia dini.

Padahal, memperkenalkan konsep menabung sejak dini memiliki manfaat jangka panjang yang signifikan. Fujiarti & Iqbal (2024) menegaskan bahwa “menabung sejak usia dini memberikan manfaat pada anak-anak untuk menata masa depan mereka, karena menabung merupakan salah satu dasar

pembelajaran dalam perencanaan keuangan”. Dengan menabung, anak belajar menyisihkan sebagian uang saku, mengatur prioritas antara kebutuhan dan keinginan, serta menunda kepuasan sesaat demi mencapai tujuan yang lebih bermanfaat. Kebiasaan ini juga mendorong anak untuk lebih menghargai proses memperoleh uang, sehingga tumbuh rasa tanggung jawab dan kemandirian dalam pengelolaan keuangan sejak kecil.

Salah satu pendekatan yang efektif untuk memperkenalkan kebiasaan menabung adalah melalui sosialisasi di lingkungan pendidikan, baik di sekolah dasar maupun taman kanak-kanak. Mariam & Lubis (2024) menyatakan bahwa “edukasi menabung yang diberikan di usia dini dapat membentuk karakter anak sehingga mereka mampu mengelola dan menggunakan uang sesuai kebutuhan”. Pendekatan sosialisasi yang menggabungkan materi edukatif dengan praktik langsung terbukti lebih efektif dibandingkan metode ceramah satu arah. Anak-anak lebih mudah memahami pesan yang disampaikan apabila disertai aktivitas kreatif, seperti pembuatan celengan, permainan edukatif, atau kegiatan seni yang relevan.

Berangkat dari permasalahan tersebut, mahasiswa KKN MBKM di Kelurahan Air Dingin melaksanakan program Sosialisasi Gemar Menabung yang menyasar anak usia dini di TK Lilik dan TK Putra Anugrah 2. Program ini bertujuan menanamkan kebiasaan menabung melalui metode kreatif yang sesuai dengan dunia bermain anak-anak. Kegiatan dilaksanakan dengan mengajak anak-anak menghias celengan polos menggunakan stiker huruf dan karakter favorit mereka, serta melakukan aktivitas mewarnai dengan pasir warna. Sembari mereka berkegiatan, tim memberikan edukasi ringan mengenai pentingnya menabung, manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, serta contoh-contoh sederhana bagaimana mereka dapat menyisihkan sebagian uang jajannya untuk ditabung.

Metode ini dipilih berdasarkan pertimbangan psikologis bahwa anak usia TK cenderung memiliki rentang perhatian yang pendek dan lebih mudah menyerap informasi melalui pengalaman langsung daripada hanya mendengarkan ceramah. Selain itu, kegiatan menghias celengan yang mereka bawa pulang ke rumah diharapkan dapat memperkuat keterlibatan orang tua dalam mendukung kebiasaan menabung anak. Hal ini sejalan dengan temuan Ardiana et al. (2024) bahwa “dukungan penuh dari sekolah dan keluarga dapat membentuk kebiasaan finansial yang positif yang dapat membantu mereka di masa depan”.

Hasil awal dari kegiatan ini menunjukkan respons yang positif. Anak-anak sangat antusias, merasa bangga dengan celengan yang mereka hias, serta bersemangat untuk memperlihatkan hasil karya mereka kepada orang tua di rumah. Lebih jauh lagi, mereka menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai tujuan menabung, misalnya untuk membeli mainan yang diinginkan, membeli jam tangan baru atau mempersiapkan kebutuhan tertentu di masa mendatang. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan tidak hanya menjadi pengalaman belajar yang menyenangkan, tetapi juga langkah awal dalam membangun budaya menabung sejak usia dini yang berkelanjutan.

METODE PENERAPAN

Untuk mencapai tujuan program sosialisasi Gemar Menabung yang menyasar anak usia dini, diperlukan metode penerapan yang sesuai dengan karakteristik peserta agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik. Pelaksanaan sosialisasi Gemar Menabung oleh mahasiswa KKN MBKM di Kelurahan Air Dingin dilaksanakan melalui metode penerapan yang menekankan aspek edukatif sekaligus rekreatif, sehingga anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga pengalaman yang menyenangkan. Metode penerapan program sosialisasi Gemar Menabung dilakukan melalui pendekatan partisipatif yang menekankan keterlibatan langsung anak-anak dalam kegiatan belajar. Tahapan pelaksanaan dimulai dari persiapan, yaitu koordinasi dengan pihak sekolah serta penyediaan sarana berupa celengan polos, stiker, dan media kreativitas lainnya. Selanjutnya, kegiatan dilaksanakan di dalam kelas dengan alur yang sederhana dan menyenangkan.

Proses sosialisasi diawali dengan penyampaian cerita interaktif tentang manfaat menabung, kemudian dilanjutkan dengan aktivitas menghias celengan menggunakan stiker sesuai dengan kreativitas anak. Kegiatan ini dipadukan dengan permainan edukatif serta sesi tanya jawab ringan untuk membantu anak memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Agar suasana tetap menarik, anak-anak juga diajak mengikuti aktivitas mewarnai dengan pasir warna.

Setiap anak membawa pulang celengan yang telah mereka hias, dengan harapan kebiasaan menabung dapat berlanjut di rumah melalui keterlibatan orang tua. Evaluasi kegiatan dilakukan secara observasi terhadap tingkat antusiasme, partisipasi aktif, dan pemahaman sederhana yang ditunjukkan

anak-anak selama sosialisasi berlangsung. Dengan metode tersebut, program ini tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang bermakna serta sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Kegiatan sosialisasi Gemar Menabung yang diselenggarakan oleh mahasiswa Universitas Riau untuk anak-anak PAUD dan TK bertujuan untuk menanamkan kebiasaan menabung sejak usia dini. Menabung dapat diartikan sebagai tindakan menyisihkan sebagian uang untuk disimpan, yang secara sederhana mengajarkan anak-anak tentang pengelolaan keuangan, kedisiplinan, dan nilai kesabaran dalam mencapai tujuan. Pengenalan konsep ini sangat penting bagi anak-anak pada usia dini, karena mereka lebih mudah memahami pengalaman langsung dibandingkan dengan penjelasan yang bersifat abstrak. Kegiatan ini dilaksanakan dengan berbagai metode, termasuk cerita interaktif, permainan edukatif, dan praktik langsung menabung menggunakan celengan. Mahasiswa memberikan celengan kepada setiap anak dan mengajarkan mereka cara menghiasnya dengan stiker sesuai kreativitas masing-masing. Aktivitas ini bertujuan agar anak merasa memiliki celengan pribadi, sehingga muncul rasa tanggung jawab untuk menggunakannya. Setelah dihias, celengan tersebut dibawa pulang, diharapkan dapat menjadi sarana untuk berlatih menabung secara konsisten di lingkungan keluarga.

Berdasarkan observasi, anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Sebagian besar anak (sekitar 90%) aktif terlibat dalam permainan edukatif dan mampu menjawab pertanyaan sederhana tentang manfaat menabung. Para guru yang hadir juga memberikan respon positif, menyatakan bahwa kegiatan ini memberikan pengalaman berharga dan membantu memperkenalkan konsep pengelolaan uang dengan cara yang menyenangkan dan sesuai dengan tahap perkembangan anak.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Gemar Menabung di TK Putra Anugrah 2



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Gemar Menabung di TK LILIK



Gambar 3. Foto Bersama Murid TK LILIK dengan Celengan yang Telah Dihias

Sasaran kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman anak tentang konsep menabung, menumbuhkan minat mereka untuk mempraktikkannya, serta melibatkan guru dan orang tua dalam mendukung kebiasaan tersebut. Sasaran ini dapat dikatakan tercapai dengan baik. Selain itu, celengan yang dihias dengan stiker sendiri terbukti memberikan motivasi tambahan bagi anak untuk rajin menabung, karena mereka merasa bangga dengan hasil karya mereka. Namun, ada beberapa kendala, seperti anak yang mudah bosan, kurang konsisten, atau lebih tertarik menggunakan uang untuk membeli jajan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sasaran kegiatan secara umum berhasil dicapai, tetap diperlukan tindak lanjut berupa pendampingan berkesinambungan dan program lanjutan yang dapat menjaga motivasi anak agar kebiasaan menabung tidak hanya bersifat sementara, tetapi dapat menjadi karakter yang melekat dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Program *Sosialisasi Gemar Menabung* yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN MBKM Universitas Riau di Kelurahan Air Dingin berhasil memberikan kontribusi positif dalam membentuk kebiasaan menabung sejak usia dini pada anak-anak TK. Kegiatan yang dirancang ini menggunakan pendekatan yang menyenangkan, partisipatif, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak-anak. Hal ini diimplentasikan melalui aktivitas menghias celengan, mewarnai pasir warna, permainan edukatif, serta cerita interaktif.

Pengenalan konsep menabung dengan cara kreatif seperti menghias celengan ini secara efektif mampu menarik minat anak-anak, sehingga dapat meningkatkan pemahaman anak tentang pentingnya menyisihkan uang, serta juga menumbuhkan rasa tanggung jawab, kemandirian, dan semangat untuk merencanakan keinginan di masa depan. Tingkat antusiasme dan partisipasi yang tinggi dari anak-anak, serta dukungan dari guru, menunjukkan bahwa metode kreatif yang digunakan efektif dalam menyampaikan nilai-nilai literasi keuangan sejak dini.

Meskipun terdapat beberapa kendala seperti adanya ketidakstabilan konsistensi anak dalam menabung dan kecenderungan untuk membeli jajan, program ini tetap berhasil mencapai sasaran utamanya. Untuk menjaga keberlanjutan dampaknya, tentunya dibutuhkan pendampingan lanjutan serta keterlibatan aktif dari berbagai pihak seperti orang tua dan sekolah dalam membentuk karakter menabung sebagai bagian dari kebiasaan sehari-hari anak.

Dengan demikian, kegiatan ini menjadi langkah awal yang strategis dalam menumbuhkan budaya menabung dan kesadaran finansial yang kuat sejak usia dini, yang diharapkan dapat berlanjut hingga anak tumbuh dewasa.

REFERENSI

- Ardiana, R., Aslindah, A., & Hartanti, R. A. D. (2024). Sosialisasi pentingnya menabung untuk anak usia dini di TK Darul Falah 10 Samarinda. *TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)*, 7(1), 25–30.
- Fujiarti, F., & Iqbal, M. E. (2024). Sosialisasi pentingnya menabung sejak usia dini dengan membuat celengan sendiri guna menambah minat anak dalam menabung di SD Negeri 07 Gunung Megang. *Karya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–10.

- Mariam, M., & Lubis, A. (2024). Sosialisasi pentingnya menabung pada anak-anak usia dini bagi siswa kelas 2 SDN Sumurgede 1 Cilamaya Kulon. *Abdima: Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 1(4), 8927–8933.
- Rosmadewi, S., Isnaini, E., Pramono, A. F., & Nasution, S. (2024). Sosialisasi dan motivasi pentingnya menabung kepada anak-anak sejak usia dini untuk bekal masa depan. *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 2(5), 135–144.
- Juwono, A., Cerelia, A., & Linawati, N. (2024). Pentingnya pembentukan kebiasaan menabung sejak dini untuk mempersiapkan masa depan siswa TK. *Penamas: Journal of Community Service*, 4(1), 47–54.